

Azmy, R.A. (2009). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Untuk Mengontrol Halusinasi Di Poli Rawat Jalan Prof Dr Soeroyo Magelang. Karya Tulis Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Suharsono, MNS

INTISARI

Gangguan jiwa adalah penyakit dengan manifestasi psikologik atau perilaku berkaitan dengan gangguan fungsi akibat gangguan biologik, sosial, psikologik, genetika, fisik atau kimiawi, tiap penyakit mempunyai tanda dan gejala yang khas. Salah satu penyakit gangguan jiwa tersebut adalah skizofrenia dimana adanya keretakan kepribadian, keretakan atau disharmoni proses pikir, perasaan dan perbuatan. Salah satu dari gejala skizofrenia adalah halusinasi, Pasien halusinasi sangat membutuhkan adanya dukungan sosial yaitu berupa dukungan dari orang-orang yang ada di sekitar mereka. Dukungan sosial terutama dukungan dari keluarga pasien yang bersangkutan diharapkan dapat mengontrol halusinasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien untuk mengontrol halusinasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik non eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel adalah 30 pasien gangguan jiwa yang sedang kontrol di poli rawat jalan RSJ Prof Dr Soeroyo Magelang teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rank*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien halusinasi mendapatkan dukungan keluarga dengan katagori baik sebanyak 25 orang dan dukungan dengan katagori cukup 5 orang. Pada umumnya pasien mendapatkan dukungan keluarga dengan katagori baik dan memiliki kemandirian pasien untuk mengontrol halusinasi dengan katagori yang baik. Kesimpulan penelitian ini tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian pasien untuk mengontrol halusinasi Di Poli Rawat Jalan Prof Dr Soeroyo Magelang dengan nilai signifikansi $(p)=0,414$ dan nilai koefisien korelasinya $(r)=0,15$. Berdasarkan hasil penelitian, maka di sarankan keluarga dilibatkan dalam aspek yang penting dalam memberikan dukungan kepada pasien halusinasi untuk dapat mengontrol halusinasi secara mandiri.